

Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital bagi Santri Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin Kecamatan Medan Johor

Syofyan Anwar Syahputra¹, Zainuddin Ginting², Zetta Fazira³, Ishak Ibrahim⁴, Eryanti Novita⁵, Yunida Berliana⁶, Budhi Santri Kusuma⁷, Darianto⁸, Gustam Harahap⁹, Muhammad Fadlan Siregar¹⁰

¹ Akademi Teknik Deliserdang, ^{2,4} Universitas Malikussaleh

³ Politeknik Negeri Lhokseumawe, ⁶ Universitas Tjut Nyak Dhien
^{5,7,8,9,10} Universitas Medan Area

Email: anwar.sofyan99@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi menuntut lembaga pesantren untuk adaptif dalam mentransformasikan metode pembelajaran konvensional ke arah digital. Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin di Kecamatan Medan Johor memiliki potensi infrastruktur yang baik, namun pemanfaatan perangkat digital oleh para santri masih terbatas untuk aktivitas hiburan dan belum dioptimalkan untuk mendukung pembelajaran agama. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis santri dalam memanfaatkan media pembelajaran digital sebagai sarana penguatan keilmuan agama dan dakwah kreatif. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah Experiential Learning yang meliputi tahapan analisis situasi, persiapan instrumen, pelaksanaan pelatihan intensif berbasis praktik langsung (hands-on), serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Peserta kegiatan ini adalah 50 santri pesantren tersebut. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek pemahaman dan keterampilan teknis peserta sebesar 85% berdasarkan hasil analisis skor post-test. Selain itu, para santri berhasil memproduksi ragam media pembelajaran digital berbasis keagamaan yang interaktif secara mandiri. Kegiatan ini berimplikasi pada kesiapan santri dalam menghadapi tantangan era digital serta mempercepat akselerasi digitalisasi ekosistem pendidikan di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Digital, Santri, Pesantren Modern, Literasi Digital.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tertua, kini dituntut untuk adaptif terhadap arus digitalisasi tanpa menghilangkan nilai-nilai luhur dan tradisi keilmuannya. Pemanfaatan media pembelajaran digital menjadi salah satu instrumen penting untuk meningkatkan efektivitas transfer keilmuan, memperluas akses literasi keagamaan, serta daya tarik pembelajaran bagi generasi Z dan Alpha yang saat ini mendominasi bangku pendidikan. Proses pembelajaran yang dulunya berpusat pada buku teks konvensional dan metode ceramah satu arah kini mulai bertransformasi menuju media yang lebih interaktif, audiovisual, dan berbasis digital.

Namun, proses transformasi digital di lingkungan pesantren seringkali menghadapi berbagai tantangan nyata di lapangan. Meskipun sebagian besar santri saat ini telah memiliki akses atau interaksi dengan perangkat digital, pemanfaatannya masih cenderung terbatas pada aktivitas hiburan dan komunikasi personal, belum dioptimalkan untuk mendukung produktivitas akademik dan pendalaman ilmu agama. Selain itu, keterbatasan keterampilan teknis dalam memilah, menggunakan, dan memproduksi media pembelajaran digital yang edukatif dan menarik menjadi kendala utama yang menghambat optimalisasi potensi teknologi di lingkungan pesantren.

Masalah serupa ditemukan di Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin yang berlokasi di Kecamatan Medan Johor. Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam modern di wilayah urban Kota Medan, pesantren ini memiliki potensi besar dengan ketersediaan infrastruktur pendukung dan antusiasme santri yang tinggi terhadap teknologi. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa para santri di Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin masih mendominasi metode belajar konvensional. Mereka belum memanfaatkan media pembelajaran digital secara mandiri seperti platform kuis interaktif, aplikasi literasi digital, maupun perangkat lunak desain berbasis edukasi keagamaan untuk mendukung proses belajar mengajar. Kesenjangan antara ketersediaan teknologi dengan kemampuan literasi digital santri dalam konteks edukasi ini menjadi isu krusial yang harus segera diatasi.

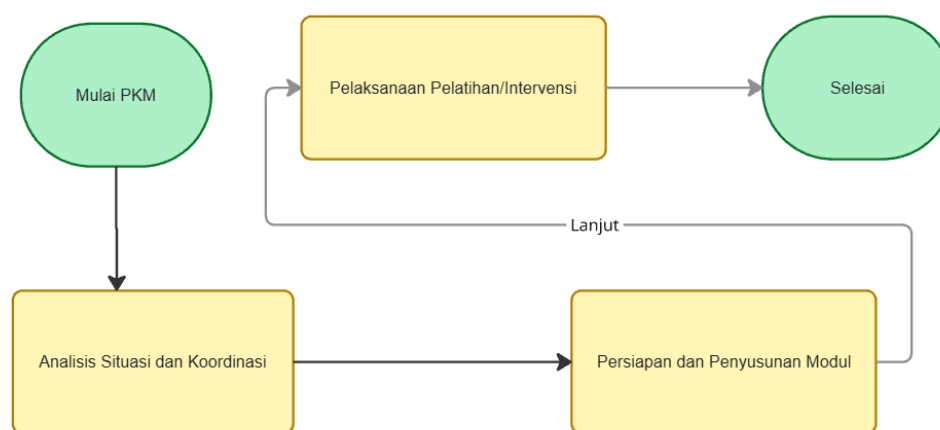
Pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan berjudul "Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital bagi Santri Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin Kecamatan Medan Johor". Tujuan utama dari kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman, motivasi, serta keterampilan praktis para santri dalam mengoperasikan dan mengoptimalkan berbagai media pembelajaran digital berbasis keagamaan. Melalui pelatihan ini, diharapkan para santri tidak hanya mampu menjadi pengguna teknologi yang cerdas (*smart user*), tetapi juga mampu mentransformasikan pengetahuan agama ke dalam media digital yang inovatif, sehingga dapat mendukung efisiensi proses belajar di internal pesantren serta memperluas jangkauan dakwah digital di masa depan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang secara terstruktur untuk memastikan transfer pengetahuan dan keterampilan berjalan secara efektif. Mitra dalam kegiatan ini adalah santri di Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin yang berlokasi di Kecamatan Medan Johor. Kegiatan dilaksanakan pada bulan April tahun 2026 dengan melibatkan 50 orang santri sebagai peserta aktif. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin, Kecamatan Medan Johor, dirancang secara terstruktur menggunakan pendekatan *Experiential Learning* (pembelajaran berbasis praktik langsung) melalui tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah analisis situasi dan persiapan, yang meliputi observasi kesiapan infrastruktur pesantren, perizinan, koordinasi jadwal, serta penyusunan materi pelatihan beserta instrumen kuesioner pre-test dan post-test seperti pada gambar 1.

Tahap kedua adalah pelaksanaan intervensi berupa pelatihan intensif yang mengombinasikan metode ceramah interaktif, demonstrasi tutorial, dan pendampingan *hands-on*. Dalam sesi ini, lima puluh santri peserta dibimbing secara langsung untuk mengoperasikan platform digital edukatif serta mentransformasikan materi keilmuan agama konvensional ke dalam bentuk media pembelajaran digital yang kreatif dan interaktif. Tahap akhir dari metode PKM ini adalah evaluasi program untuk mengukur efektivitas dan keberhasilan pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi kuantitatif

dilakukan dengan menganalisis perbandingan skor pre-test dan post-test peserta untuk melihat persentase peningkatan pemahaman serta keterampilan teknis mereka sebelum dan sesudah intervensi. Sementara itu, evaluasi kualitatif dilakukan melalui penilaian langsung terhadap produk media pembelajaran digital yang berhasil diproduksi mandiri oleh para santri di akhir sesi.



Gambar 1. Metode Kegiatan

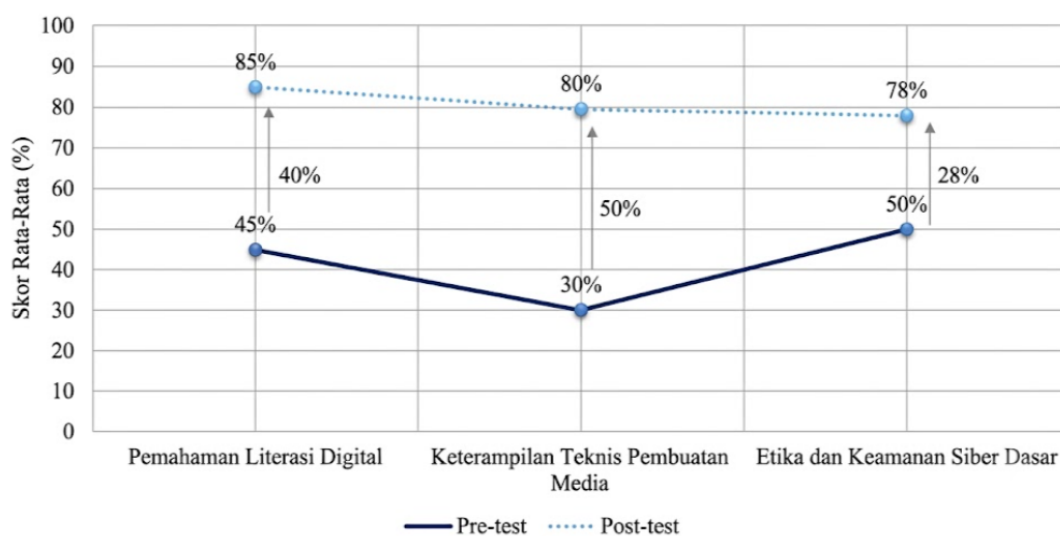
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pemaparan materi mengenai urgensi dan etika literasi digital di lingkungan pesantren. Pada sesi ini, tim pengabdian memberikan pemahaman filosofis mengenai bagaimana teknologi dapat bertransformasi menjadi media syiar agama dan alat bantu belajar yang efektif. Santri diberikan wawasan mengenai berbagai platform digital edukatif yang dapat diakses secara gratis dan mudah, seperti platform desain grafis dan platform kuis interaktif.

- a. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Praktik, metode hands-on master class atau praktik langsung. Para santri dikelompokkan dan didampingi secara intensif oleh tim pengabdian dan mahasiswa untuk mulai mengoperasikan perangkat digital. Fokus utama praktik ini adalah mentransformasikan teks-teks keilmuan agama konvensional seperti potongan ayat Al-Qur'an, hadis, maupun materi fikih ke dalam bentuk media visual yang menarik (infografis dakwah) dan media evaluasi interaktif. Pendekatan berbasis praktik ini terbukti efektif memicu kreativitas santri, yang terlihat dari tingginya antusiasme dan partisipasi aktif mereka selama proses pembuatan produk digital.
- b. Analisis Peningkatan Kemampuan Peserta Untuk mengukur efektivitas intervensi pelatihan, tim pengabdian melakukan evaluasi kuantitatif menggunakan instrumen pre-test sebelum materi dipaparkan dan post-test setelah sesi praktik berakhir. Indikator yang dinilai meliputi pemahaman konseptual media digital, penguasaan fitur-fitur platform.
- c. Pembahasan Dampak dan Implikasi Program, Keberhasilan peningkatan kapasitas santri di Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin ini sejalan dengan teori Experiential Learning, di mana proses belajar akan jauh lebih efektif ketika peserta terlibat langsung dalam memetakan dan menyelesaikan objek praktiknya. Sebelum adanya pelatihan, pemanfaatan gawai oleh para santri didominasi oleh aktivitas konsumtif non-akademik. Melalui pelatihan ini, terjadi pergeseran paradigma (transformasi) di mana santri mulai melihat gawai sebagai media

produktif untuk memperdalam dan menyebarluaskan ilmu agama Islam. Kendala teknis yang sempat dihadapi, seperti keterbatasan variasi aset visual dan manajemen tata letak (layouting), dapat diatasi melalui asistensi personal dari fasilitator selama pelatihan.

Dari hasil kegiatan terlihat peningkatan capaian nilai rata-rata peserta yang sangat signifikan pada ketiga indikator evaluasi setelah program intervensi dilakukan. Sebelum pelaksanaan pelatihan (pre-test), tingkat pemahaman dan keterampilan praktis santri berada pada kategori rendah hingga sedang, dengan titik terendah pada aspek keterampilan teknis pembuatan media yang hanya mencapai 30%. Angka ini mengonfirmasi analisis situasi awal bahwa pemanfaatan gawai oleh para santri sejauh ini masih bersifat pasif dan terbatas untuk kebutuhan hiburan atau komunikasi dasar. Namun, setelah diberikan perlakuan berupa workshop interaktif dan pendampingan intensif (post-test), terjadi lonjakan performa yang kontras pada seluruh indikator. Aspek keterampilan teknis pembuatan media mengalami kenaikan paling tajam sebesar 50%, disusul oleh pemahaman literasi digital yang meningkat menjadi 85%.



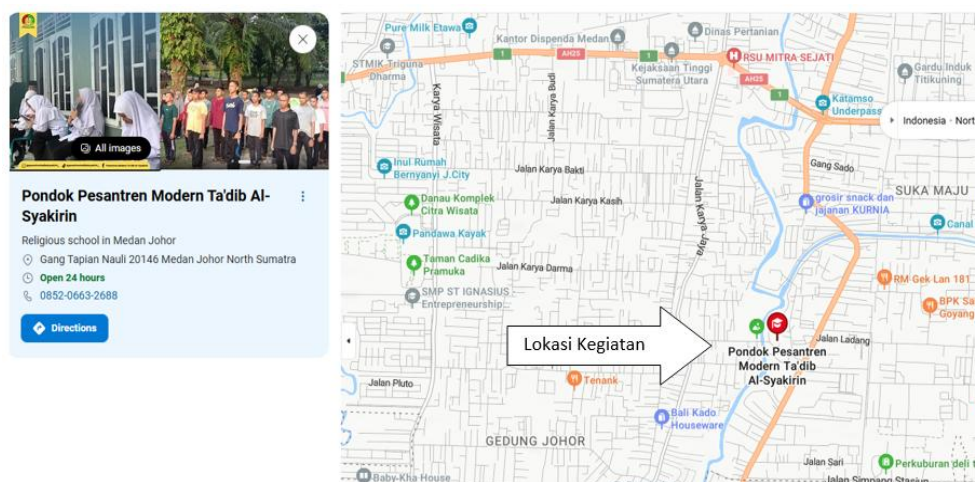
Gambar 2. Grafik Menilaian Peserta

Peningkatan kompetensi ini menggunakan metode pengabdian yang berpusat pada pendekatan praktik langsung (hands-on experience) serta tersedianya modul panduan yang aplikatif. Melalui perbandingan selisih (gain) antara sebelum dan sesudah pelatihan, terlihat pula bahwa indikator etika dan keamanan siber dasar mengalami penguatan sebesar 28% ke angka 78%. Meskipun peningkatan pada aspek etika ini tidak setinggi aspek teknis, hasil tersebut tetap berada pada kategori sedang yang aman dan krusial bagi kelompok remaja usia santri dalam menyaring informasi di ruang publik digital. Secara keseluruhan, tren pergeseran grafik yang konsisten bergerak ke atas ini mengindikasikan bahwa para santri Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin kini telah memiliki modalitas literasi digital yang kokoh, baik dari segi pemahaman konseptual maupun kecakapan praktis, untuk mulai memproduksi konten pembelajaran dan syiar dakwah kreatif secara mandiri. Seperti gambar 2.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara luring yang berpusat di lingkungan Pondok Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin, yang beralamat di Jalan Suka Maju, Kelurahan Suka Maju, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada letak geografis pesantren yang berada di wilayah urban yang dinamis, namun pemanfaatan infrastruktur teknologi informasinya untuk keperluan akademik mandiri dan dakwah digital masih memerlukan akselerasi yang terarah.



Gambar 4. Lokasi Kegiatan

Seluruh rangkaian agenda pelatihan, mulai dari penyampaian materi teoretis literasi digital hingga sesi pendampingan praktik pembuatan media interaktif, difasilitasi dengan

memanfaatkan ruang aula utama dan sarana laboratorium komputer yang dimiliki oleh pihak pesantren. Kondisi ruang pelaksanaan yang representatif serta dukungan fasilitas jaringan internet mandiri dari mitra sangat membantu kelancaran interaksi dan mobilisasi tim pengabdian bersama para santri selama kegiatan berlangsung.

4. KESIMPULAN

Kegiatan "Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital bagi Santri Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin Kecamatan Medan Johor" telah berhasil dilaksanakan dengan capaian yang sangat positif. Berdasarkan hasil evaluasi terukur melalui *pre-test* dan *post-test*, terjadi akselerasi pemahaman konseptual dan peningkatan keterampilan praktis para santri yang signifikan di semua indikator penilaian. Lonjakan kompetensi paling tinggi ditunjukkan pada aspek keterampilan teknis pembuatan media yang meningkat sebesar 50%, mengubah status awal santri yang semula hanya berperan sebagai konsumen teknologi menjadi kreator konten edukatif yang produktif. Keberhasilan ini membuktikan bahwa kombinasi metode ceramah interaktif, *live-modelling*, dan pendampingan praktik langsung (*hands-on experience*) terbukti efektif dalam memicu kreativitas serta mempercepat penyerapan materi literasi digital di lingkungan pesantren.

Sebagai dampak jangka panjang, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhasil meningkatkan kapabilitas individu para santri, tetapi juga berhasil menginisiasi iklim pembelajaran yang lebih modern, adaptif, dan interaktif di Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin. Dukungan penuh dari pihak pengelola yayasan dan tingginya antusiasme peserta menjadi modalitas penting bagi keberlanjutan program ini ke depan. Guna menjaga kesinambungan pemanfaatan media digital pasca-pelatihan, disarankan bagi pihak pesantren untuk terus memberikan ruang berkarya bagi para santri, baik melalui pembuatan mading digital pesantren maupun optimalisasi saluran media sosial lembaga sebagai sarana dakwah kreatif dan publikasi karya pembelajaran mandiri secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

1. Muhammad Fadlan Siregar, Andi Nova Bukit, Leoni Ginting, "Pengenalan Dunia IT dan Sosialisasi Undang-Undang ITE kepada Komunitas Pemakai Media Sosial dan Mahasiswa FTIK UTND Medan" *Mejuajua: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 2 No 3 (2023) :17-20 DOI: <https://doi.org/10.52622/mejuajuaabdimas.v2i3.75>
2. Ais Isti'ana. "Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam." *Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 302 – 310.
3. Alfi, Ade, Amara Febriasari, and Jihan Azka. "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi." *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1, no. 4 (2023): 282.
4. Andani, Kurnia Fitri, and Fadriati. "Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Mata Pelajaran." *QALAM: Jurnal Ilmu Kependidikan* 12, no. 1 (2023): 11–18.
5. Aspi STAI Rakha Amuntai, Muhammad, Kalimantan Selatan, and Syahrani STAI Rakha Amuntai. "Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan." *Adiba: Journal of Education* 2, no. 1 (2022): 64–73.

6. Auliaty, Yetty, Vina Iasha, and Yulia Elfrida Yanty Siregar. "Development of QR Code-Based Learning Multimedia to Improve Literature of Elementary School Students." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 8, no. 11 (2021): 359–369. <http://ijmmu.comhttp://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v8i11.3160>.
7. Azis, Abdul, and Syaiful Rizal. "Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Ekologis Di Sekolah Dasar (SD) Plus Al-Qodiri Jember." *Jurnal Keislaman* 07, no. 02 (2024): 9–15.
8. Bahri, Syamsul. "Konsep Pembelajaran PAI Di Era Society 5.0." *Edupedia* 6, no. 2 (2022): 134. Budiman, Haris. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 31.
9. Dafid Fajar Hidayat. "Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan* 8, no. 2 (2022): 141–156.
10. Dalimunthe, Dewi Shara. "Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-Nilai Spiritual, Etika, Dan Pemahaman Keislaman Dalam Konteks Modern." *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 75–96.
11. Efgivia, Mohammad Givi. "Pemanfaatan Big Data Dalam Penelitian Teknologi Pendidikan." *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (2020): 107–119.
12. Fadillah, Ika Nur, and Khurotu Dini. "Digital Storytelling Sebagai Strategi Baru Meningkatkan Minat Literasi Generasi Muda." *Journal of Education Science* 7, no. 2 (2021): 81–98. <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/1566>.